

Table 3.4: Table of Strategy of Translating Idiom Translator A

No	ST	TT	Strategy of Translating Idioms			
			Similar Meaning and Form	Similar Meaning but Dissimilar Form	Translation by Paraphrase	Translation by Omission
1	It made the boy sad to see the old man come in each day with his skiff empty and he always went down to help him carry either the coiled lines or the gaff and harpoon and the sail that was furled around the mast.	Anak itu merasa kasihan setiap kali menyaksikan si lelaki tua tiba dari laut setiap hari dengan perahu kosong dan ia pun selalu datang untuk menolongnya membawakan gulungan tali atau kait besar dan kait kecil, serta layar yang sudah tergulung di tiang perahu			√	
2	“Five and you nearly were killed when I brought the fish in too green and he nearly tore the boat to pieces. Can you remember?”	"Lima, dan kau nyaris celaka ketika kuangkat ikan yang masih terlalu buas , yang hampir saja menghancurkan perahuku berkeping-keping. Ingat kau?"			√	
3	“ Far out to come in when the wind shifts. I want to be out before it is light.”	" Pergi sampai jauh dan kembali kalau angin berganti arah. Aku akan turun sebelum matahari terbit."			√	
4	“Santiago,” the boy said to him as they climbed the bank from where the skiff was hauled up .	"Santiago," kata anak laki-laki itu kepadanya ketika mereka menaiki tebing, dari mana perahunya diseret ke darat .			√	
5	They picked up the gear from the boat.	Mereka pun mengambil alat-alat itu dari perahu			√	

6	They walked up the road together to the old man's shack and went in through its open door.	Mereka berdua berjalan menuju gubuk lelaki tua itu dan masuk lewat pintunya yang terbuka			√	
7	Wake up old man," the boy said and put his hand on one of the old man's knees.	" Bangun, Pak Tua, " seru anak itu sambil menyentuh lutut lelaki tua itu.			√	
8	The old man opened his eyes and for a moment he was coming back from a long way away .	Lelaki tua itu membuka mata dan beberapa saat lamanya ia masih dalam perjalanan dari negeri mimpi .			√	
9	The boy went out .	Anak laki-laki itu pergi .			√	
10	The line went out and out and out but it was slowing now and he was making the fish earn each inch of it.	Tali itu terulur terus dan terus dan terus tetapi sekarang semakin perlahan dan ia berusaha agar si ikan mengeluarkan tenaga untuk setiap inci ulurannya.			√	
11	He tried to increase the tension, but the line had been taut up to the very edge of the breaking point since he had hooked the fish and he felt the harshness as he leaned back to pull and knew he could put no more strain on it.	Ia mencoba untuk menegangankan tali itu, tetapi sejak semula tali itu sudah mencapai batas tegangnya sehingga hampir putus , hal itu dirasakannya ketika ia agak merebah ke belakang untuk menariknya dan ia tidak jadi menariknya.			√	
12	But when he was touching the breaking point he held steady and settled back against the strain of the line.	Tetapi ketika teraba olehnya bagian yang hampir putus , ia berhenti menghela dan kembali bertahan saja seperti semula.			√	
13	Let it open by itself and come back of its	Biar saja ia terbuka dengan sendirinya .			√	

	own accord.					
14	But he could see the prisms in the deep dark water and the line stretching ahead and the strange undulation of the calm.	Tetapi disaksikannya prisma-prisma dalam air yang dalam dan kelam, tali yang melereng lurus ke air dan ketenangan tanpa batas yang terasa asing.			√	
15	Each line, as thick around as a big pencil, was looped onto a green-sapped stick so that any pull or touch on the bait would make the stick dip and each line had two forty-fathom coils which could be made fast to the other spare coils so that, if it were necessary, a fish could take out over three hundred fathoms of line.	Setiap tali, yang kelilingnya setebal pensil besar, dikolongkan pada kayu apung hijau sehingga setiap kali umpan tersentuh atau termakan ikan, kayu itu masuk ke air, dan untuk setiap kali tersedia dua gulung tali cadangan yang masing-masing empat puluh depa panjangnya yang masih juga diikatkan pada gulungan-gulungan tali cadangan lain, sehingga, kalau mampu, seekor ikan bisa melarikan pancing sampai sepanjang lebih dari tiga ratus depa			√	
16	He knew that if he could not slow the fish with a steady pressure the fish could take out all the line and break it.	Kalau tidak bisa tetap bertahan terhadap tarikan ikan itu ia khawatir persediaan tali akan terulur habis dan akhirnya putus			√	

17	<p>Now alone, and out of sight of land, he was fast to the biggest fish that he had ever seen and bigger than he had ever heard of, and his left hand was still as tight as the gripped claws of an eagle.</p>	<p>Kali ini ia sendiri, daratan tak tampak lagi, berurusan dengan ikan paling besar yang pernah dilihatnya, yang lebih besar daripada yang pernah ia dengar-dengar, dan tangan kirinya masih juga kaku bagai cakar elang</p>			√	
18	<p>Just before it was dark, as they passed a great island of Sargasso weed that heaved and swung in the light sea as though the ocean were making love with something under a yellow blanket, his small line was taken by a dolphin.</p>	<p>Beberapa saat sebelum gelap tiba, ketika melewati rumput Sargasso yang luas menutupi permukaan laut dan yang bergerak naik turun ke kiri ke kanan seolah-olah samudra sedang bersetubuh dengan sesuatu di bawah selimut kuning, kail kecilnya disambar oleh seekor lumba-lumba.</p>			√	
19	<p>Then it started out and the old man knelt down and let it go grudgingly back into the dark water.</p>	<p>Kemudian tali itu mulai terulur kembali dan lelaki tua itu berjongkok melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.</p>			√	
20	<p>Then it started out and the old man knelt down and let it go grudgingly back into the dark water.</p>	<p>Kemudian tali itu mulai terulur kembali dan lelaki tua itu berjongkok melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.</p>			√	

21	<p>He took all his pain and what was left of his strength and his long gone pride and he put it against the fish's agony and the fish came over onto his side and swam gently on his side, his bill almost touching the planking of the skiff and started to pass the boat, long, deep, wide, silver and barred with purple and interminable in the water.</p>	<p>Ia kumpulkan segenap kemampuannya dan segala yang masih tinggal dari tenaganya serta kebanggaannya yang telah lama hilang untuk melawan sekarat ikan itu, dan si ikan pun mendekat ke sisinya dan dengan tenang berenang, mulutnya hampir menyentuh papan sisi perahu, dan mulai lewat-panjang, dalam, lebar, keperak-perakan bergaris-garis ungu dan seperti tak putus-putusnya di air.</p>			√	
22	<p>I must hold his pain where it is, he thought. Mine does not matter. I can control mine. But his pain could drive him mad.</p>	<p>Aku harus berusaha agar sakitnya tidak bertambah parah, pikirnya. Sakitku sendiri biar saja. Aku bisa menahannya. Tetapi ia bisa mengamuk kalau tak tahan</p>			√	
23	<p>Just then he saw a man-of-war bird with his long black wings circling in the sky ahead of him.</p>	<p>Tepat pada saat itu tampak seekor burung kapal perang dengan sayap-sayapnya yang hitam berputar-putar dilangit tepat diatas kepala si tua</p>			√	
24	<p>He fitted the rope lashings of the oars onto the thole pins and, leaning forward against the thrust of the blades in the water, he began to row out of the harbour in the dark.</p>	<p>Ia mengikat tali dayung dan tubuhnya rebah ke depan mendorong dayung, mulai meninggalkan pelabuhan dalam gelap.</p>			√	

25	Then he dove suddenly and the old man saw flying fish spurt out of the water and sail desperately over the surface.	Mendadak ia menukik dan lelaki tua itu menyaksikan seekor ikan terbang tersembul di permukaan air dan berenang sekuat tenaga.			√	
----	--	--	--	--	---	--

Table 3.4: Table of Strategy of Translating Idiom Translator B

Translator B						
No	ST	TT	Strategy of Translating Idioms			
			Similar Meaning and Form	Similar Meaning but Dissimilar Form	Translation by Paraphrase	Translation by Omission
1	It made the boy sad to see the old man come in each day with his skiff empty and he always went down to help him carry either the coiled lines or the gaff and harpoon and the sail that was furled around the mast.	Anak itu merasa kasihan setiap kali menyaksikan si lelaki tua tiba dari laut setiap hari dengan perahu kosong dan ia pun selalu datang untuk menolongnya membawakan gulungan tali atau kait besar dan kait kecil, serta layar yang sudah tergulung di tiang perahu			√	
2	“Five and you nearly were killed when I brought the fish in too green and he nearly tore the boat to pieces. Can you remember?”	"Lima, dan kau nyaris celaka ketika kuangkat ikan yang masih terlalu buas , yang hampir saja menghancurkan perahuku berkeping-keping. Ingat kau?"			√	
3	“ Far out to come in when the wind shifts. I want to be out before it is light.”	" Pergi sampai jauh dan kembali kalau angin berganti arah. Aku akan turun			√	

		sebelum matahari terbit."				
4	"Santiago," the boy said to him as they climbed the bank from where the skiff was hauled up .	"Santiago," kata anak laki-laki itu kepadanya ketika mereka menaiki tebing, dari mana perahunya diseret ke darat .			√	
5	They picked up the gear from the boat.	Mereka pun mengambil alat-alat itu dari perahu			√	
6	They walked up the road together to the old man's shack and went in through its open door.	Mereka berdua berjalan menuju gubuk lelaki tua itu dan masuk lewat pintunya yang terbuka			√	
7	Wake up old man," the boy said and put his hand on one of the old man's knees.	" Bangun , Pak Tua," seru anak itu sambil menyentuh lutut lelaki tua itu.			√	
8	The old man opened his eyes and for a moment he was coming back from a long way away .	Lelaki tua itu membuka mata dan beberapa saat lamanya ia masih dalam perjalanan dari negeri mimpi .			√	
9	The boy went out .	Anak laki-laki itu pergi .			√	
10	The line went out and out and out but it was slowing now and he was making the fish earn each inch of it.	Tali itu terulur terus dan terus dan terus tetapi sekarang semakin perlahan dan ia berusaha agar si ikan mengeluarkan tenaga untuk setiap inci ulurannya.			√	
11	He tried to increase the tension, but the line had been taut up to the very edge of the breaking point since he had hooked the fish and he felt the harshness as he leaned back to pull	Ia mencoba untuk menegangkan tali itu, tetapi sejak semula tali itu sudah mencapai batas tegangnya sehingga hampir putus , hal itu dirasakannya ketika ia agak merebah ke			√	

	and knew he could put no more strain on it.	belakang untuk menariknya dan ia tidak jadi menariknya.				
12	But when he was touching the breaking point he held steady and settled back against the strain of the line.	Tetapi ketika teraba olehnya bagian yang hampir putus , ia berhenti menghela dan kembali bertahan saja seperti semula.			√	
13	Let it open by itself and come back of its own accord .	Biar saja ia terbuka dengan sendirinya .			√	
14	But he could see the prisms in the deep dark water and the line stretching ahead and the strange undulation of the calm.	Tetapi disaksikannya prisma-prisma dalam air yang dalam dan kelam, tali yang melereng lurus ke air dan ketenangan tanpa batas yang terasa asing.			√	
15	Each line, as thick around as a big pencil, was looped onto a green-sapped stick so that any pull or touch on the bait would make the stick dip and each line had two forty-fathom coils which could be made fast to the other spare coils so that, if it were necessary, a fish could take out over three hundred fathoms of line.	Setiap tali, yang kelilingnya setebal pensil besar, dikolongkan pada kayu apung hijau sehingga setiap kali umpan tersentuh atau termakan ikan, kayu itu masuk ke air, dan untuk setiap kali tersedia dua gulung tali cadangan yang masing-masing empat puluh depa panjangnya yang masih juga diikatkan pada gulungan-gulungan tali cadangan lain,			√	

		sehingga, kalau mampu, seekor ikan bisa melarikan pancing sampai sepanjang lebih dari tiga ratus depa				
16	He knew that if he could not slow the fish with a steady pressure the fish could take out all the line and break it.	Kalau tidak bisa tetap bertahan terhadap tarikan ikan itu ia khawatir persediaan tali akan terulur habis dan akhirnya putus			√	
17	Now alone, and out of sight of land, he was fast to the biggest fish that he had ever seen and bigger than he had ever heard of, and his left hand was still as tight as the gripped claws of an eagle.	Kali ini ia sendiri, daratan tak tampak lagi , berurusan dengan ikan paling besar yang pernah dilihatnya, yang lebih besar daripada yang pernah ia dengar-dengar, dan tangan kirinya masih juga kaku bagai cakar elang			√	
18	Just before it was dark, as they passed a great island of Sargasso weed that heaved and swung in the light sea as though the ocean were making love with something under a yellow blanket, his small line was taken by a dolphin.	Beberapa saat sebelum gelap tiba, ketika melewati rumput Sargasso yang luas menutupi permukaan laut dan yang bergerak naik turun ke kiri ke kanan seolah-olah samudra sedang bersetubuh dengan sesuatu di bawah selimut kuning, kail kecilnya disambar			√	

		oleh seekor lumba-lumba.				
19	Then it started out and the old man knelt down and let it go grudgingly back into the dark water.	Kemudian tali itu mulai terulur kembali dan lelaki tua itu berjongkok melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.			√	
20	Then it started out and the old man knelt down and let it go grudgingly back into the dark water.	Kemudian tali itu mulai terulur kembali dan lelaki tua itu berjongkok melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.			√	
21	He took all his pain and what was left of his strength and his long gone pride and he put it against the fish's agony and the fish came over onto his side and swam gently on his side, his bill almost touching the planking of the skiff and started to pass the boat, long, deep, wide, silver and barred with purple and interminable in the water.	Ia kumpulkan segenap kemampuannya dan segala yang masih tinggal dari tenaganya serta kebanggaannya yang telah lama hilang untuk melawan sekerat ikan itu, dan si ikan pun mendekat ke sisinya dan dengan tenang berenang, mulutnya hampir menyentuh papan sisi perahu, dan mulai lewat-panjang, dalam, lebar, keperak-perakan bergaris-garis ungu dan seperti tak putus-putusnya di air.			√	

22	I must hold his pain where it is, he thought. Mine does not matter. I can control mine. But his pain could drive him mad.	Aku harus berusaha agar sakitnya tidak bertambah parah, pikirnya. Sakitku sendiri biar saja. Aku bisa menahannya. Tetapi ia bisa mengamuk kalau tak tahan			√	
23	Just then he saw a man-of-war bird with his long black wings circling in the sky ahead of him.	Tepat pada saat itu tampak seekor burung kapal perang dengan sayap-sayapnya yang hitam berputar-putar dilangit tepat diatas kepala si tua			√	
24	He fitted the rope lashings of the oars onto the thole pins and, leaning forward against the thrust of the blades in the water, he began to row out of the harbour in the dark.	Ia mengikat tali dayung dan tubuhnya rebah ke depan mendorong dayung, mulai meninggalkan pelabuhan dalam gelap.			√	
25	Then he dove suddenly and the old man saw flying fish spurt out of the water and sail desperately over the surface.	Mendadak ia menukik dan lelaki tua itu menyaksikan seekor ikan terbang tersembul di permukaan air dan berenang sekuat tenaga.			√	